

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) rancangan penelitian; b) populasi dan sampel penelitian; c) kisi-kisi instrumen; d) instrumen penelitian; e) sumber data; f) teknik pengumpulan data; g) teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.¹ Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 56

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 105

masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Profesionalisme Guru dan penggunaan media pembelajaran, sedangkan Prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

b. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintah.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung dilapangan, yaitu di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo, penulis akan mengamati beberapa lembaga pendidikan yang dibawah naungan YPM Sidoarjo.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8

2. Populasi, Sampling dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁴ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”⁵ Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁶

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI dan siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo seperti yang disajikan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian Profesionalisme Guru

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Agama
1	SMP YPM 1 Sepanjang	16
2	SMP YPM 2 Sukodono	11
3	SMP YPM 3 Taman	7
4	SMP YPM 4 Bohar	7
5	SMP YPM 6 Sidoarjo	9
6	SMP YPM 7 Sidoarjo	11
Jumlah		61

⁴Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 50

⁵Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 93

⁶Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah populasi untuk guru pendidikan agama Islam yang akan diambil penulis, yaitu dari SMP YPM 1 Sepanjang berjumlah 16 guru, SMP YPM 2 Sukodono berjumlah 11 guru, SMP YPM 3 Taman berjumlah 7 guru, SMP YPM 4 Bohar berjumlah 7 guru. SMP YPM 6 Sidoarjo berjumlah 9 guru, dan SMP YPM 7 Sidoarjo berjumlah 11 guru. Jadi jumlah keseluruhan 61 guru. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil semua populasi yang ada, sehingga untuk variabel X1 dan X2 menggunakan penelitian populasi.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel siswa dari ke enam lembaga di atas terlebih dahulu penulis menentukan lembaga yang akan dipilih sebagai sampel penelitian. Penulis mengambil tiga lembaga. Penulis menggunakan teknik random sampling yaitu dengan model lotre, dimana masing-masing lembaga mempunyai kesempatan yang sama. Hasilnya adalah terpilih tiga lembaga yaitu: SMP YPM 2 Sukodono, SMP YPM 3 Taman, SMP YPM 4 Bohar, seperti yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian untuk Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP YPM 2 Sukodono	990
2	SMP YPM 3 Taman	878
3	SMP YPM 4 Bohar	640
Jumlah		2508

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa, dari SMP YPM 2 Sukodono, SMP YPM 3 Taman, dan SMP YPM 4 Bohar yaitu 2508. Dari jumlah tersebut penulis akan mengambil beberapa sampel secara acak sebagai obyek penelitian.

b. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.⁷ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Nasution mengemukakan bahwa mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik) serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.⁸

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10%, yaitu 250 responden dari 2508 populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*. Adapun rumusnya sebagai berikut

$$n_i = N_i/N \cdot n$$

n_i = jumlah sampel tiap SMP

n = jumlah sampel menurut *Issac* dan *Michael* sebesar 250

⁷*Ibid.*, 117

⁸ Nasution, (2005), 135

N_i = jumlah populasi tiap SMP

N = jumlah populasi keseluruhan

berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

a. SMP YPM 2 Sukodono : $990/2508 \times 250 = 99$

b. SMP YPM 3 Taman : $878/2508 \times 250 = 87$

c. SMP YPM 4 Bohar : $640/2508 \times 250 = 64$

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam menentukan sampel penelitian ini adalah *Random sampling*. Pengambilan sampel dengan *random sampling* dilakukan dengan cara penulis memilih responden secara acak tanpa memperhatikan prestasi siswa, keaktifan siswa, maupun cara belajar siswa. Untuk menentukan responden, penulis hanya mengikuti instruksi dari guru pengampu mata pelajaran PAI dimasing-masing lembaga sekolah pada waktu guru tersebut mengajar di dalam kelas.

Untuk mempermudah penulis menyebarkan angket pada siswa dan memberikan penjelasan mengenai maksud dari penyebaran angket tersebut, maka atas saran dari bapak kepala sekolah penulis memilih beberapa kelas untuk sasaran angketnya. Untuk SMP YPM 2 Sukodono penulis memilih kelas VII dan kelas IX, dengan rincian kelas VII sebanyak dua kelas yang diambil, masing-masing kelas terdiri dari 31 dan 34 siswa, untuk kelas IX diambil satu kelas, dengan jumlah 34 siswa. Jadi total sampel di SMP YPM 2 Sukodono berjumlah 99 siswa.

Untuk SMP YPM 3 Taman penulis mengambil kelas VII sebanyak 2 kelas, masing-masing kelas berjumlah 43 dan 44 siswa. Jadi jumlah sampel dari SMP YPM 3 Taman 87 siswa. Untuk SMP YPM 4 Bohar penulis mengambil kelas VIII sebanyak 2 kelas, masing-masing kelas berjumlah 42 siswa. Jadi jumlah sampel di SMP YPM 4 Bohar adalah 84. Jumlah keseluruhan sampel dari tiga lembaga tersebut adalah 270.

Penulis hanya membutuhkan 250 sampel saja, untuk itu terdapat 20 sampel yang tidak digunakan oleh penulis.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen menjadi hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Karena instrumen menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan instrumen sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrumen untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagaimana yang disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1	Profesionalisme Guru (X1)	1. Memahami pembelajaran dan landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	1, 2, 3
	Variabel ini didasari dari teori Uzer Usman (2004) yang dikutip dari UUGD No 14 Th 2005	2. Memahami peserta didik secara mendalam	4, 5, 6
		3. Melaksanakan pembelajaran	7, 8
		4. Merancang dan mengevaluasi pembelajaran	9, 10
		5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensinya	11, 12
		6. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
		7. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidi lainnya	20, 21
		8. Mampu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan lingkungan sekitar	22, 23, 24
		9. Kepribadian yang mantab dan stabil	25, 26
		10. Kepribadian yang dewasa	27, 28
		11. Kepribadian yang arif	29, 30
		12. Berakhlak mulia dan menjadi teladan	31, 32 33, 34
		13. Kepribadian yang wibawa	35, 36, 37
		14. Menguasai keilmuan terkait bidang studi	
		15. Menguasai struktur dan metode keilmuan	38

2	Media Audio Visual (X2) Variabel ini didasari dari teori Asyhar Arsyad (2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat menggunakan tape, sebagai media dalam pengajaran di kelas 2. Guru dapat memanfaatkan media radio dalam pembelajaran 3. Guru dapat menggunakan gambar tempel di kelas dalam mengajar 4. Guru dapat menggunakan slide atau film strip sebagai media pembelajaran 5. Guru dapat menggunakan bagan atau chart yang berkenaan dengan materi pelajaran 6. Guru dapat menggunakan OHP ketika mengajar 7. Guru dapat memanfaatkan gambar yang ada didepan kelas (gambar temple) sebagai media dalam belajar 8. Guru dapat menggunakan alat bentuk media televisi dalam belajar 9. Guru dapat mengikuti kajian keagamaan (Islam) semisal kuliah subuh di televisi 10. Guru dapat memutar kaset video atau VCD tentang dakwah pada saat pembelajaran 11. Guru dapat mengikuti ceramah keagamaan setiap bulan Ramadhan 	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2, 3, 4, 5</p> <p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">11</p> <p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">13, 14</p> <p style="text-align: center;">15</p>
3	Prestasi belajar (Y) Variabel ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Penerapan 	<p style="text-align: center;">1, 2</p> <p style="text-align: center;">3, 4</p> <p style="text-align: center;">5, 6</p>

didasari dari teori S.Bloom yang dikutip Muhaimin dkk	4. Analisis	7
	5. Sintesis	8
	6. Evaluasi	9
	7. Penerimaan	10, 11
	8. Tanggapan	12
	9. Penanaman nilai	13
	10. Pengorganisasian	14
	11. Karakteristik kehidupan	15
	12. Memperhatikan	16, 17
	13. Peniruan	18
	14. Penggunaan	19
	15. Perangkaian	20, 21
	16. Penyusunan	22, 23

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.⁹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket kepada sampel yang diambil. Dalam penelitian ini terdapat dua angket, yaitu angket guru dan angket siswa, angket yang dibagikan kepada guru bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual. Sedangkan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 129

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 122

angket siswa diberikan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.¹¹ Data sekunder bisa berwujud dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, dokumentasi yang berupa foto kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual, dan rekapitulasi nilai siswa di SMP YPM se Kabupaten Sidoarjo.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹²

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa instrument adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument

¹¹ *Ibid.*, 122

¹² Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62

yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket, interview, dan dokumentasi.

Untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan angket siswa dan angket guru, khususnya guru pendidikan agama Islam. Selain itu penulis juga mengadakan interview serta observasi lapangan secara mendalam, dengan tujuan data yang diperoleh benar-benar teruji validitasnya, dan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Untuk lebih jelasnya lagi akan dipaparkan di bawah ini:

1) Angket (*kuesioner*)

Metode angket sering pula disebut metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para guru dan siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kata lain angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik angket untuk memperoleh data primer berupa profesionalisme guru dan penggunaan

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian....*, 123

media audio visual yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini ada dua angket, angket guru bertujuan untuk memperoleh data tentang profesionalisme guru, berjumlah 38 item pernyataan, dan penggunaan media audio visual, berjumlah 15 item pernyataan. Sedangkan angket siswa berjumlah 23 item pernyataan, bertujuan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap media yang digunakan oleh guru.

Adapun instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Angket dalam penelitian ini menggunakan modal jawaban bentuk skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternatif jawaban.¹⁴ Adapun pilihan jawaban terdiri dari lima opsi seperti yang disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
SL	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
SR	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
KD	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan

¹⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 86

JR	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan
TP	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.¹⁵ Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.¹⁶

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan kegiatan belajar di dalam kelas, keadaan perpustakaan, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan rekapitulasi nilai siswa mata pelajaran PAI, kondisi guru, dan rencana kerja guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang diberikan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁷

¹⁵ Riduwan, *Metode Penelitian...*, 105

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial...*, 152

¹⁷ *Ibid.*, 202

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.¹⁸

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden.¹⁹

Wawancara ini dilakukan penulis dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini. Kemudian wawancara dengan guru PAI dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang profesionalisme guru dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Sedangkan wawancara kepada siswa dilakukan penulis di dalam kelas, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penggunaan media audio visual.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 194

¹⁹ Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), 206

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

a. Tahap pertama (pengolahan data)

1) *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.²⁰

2) *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.²¹

3) *Tabulating*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil.

²⁰ Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 24.

Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

b. Tahap kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis

1) Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan prosentase. Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru PAI, penggunaan media audio visual, dan prestasi belajar siswa.

Langkah berikutnya menghitung prosentase setiap variabel berlandaskan frekuensi jawaban responden dengan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{frekuensi } (f)}{\text{jumlah total frekuensi } (N)} \times 100\%$$

Untuk menentukan masing-masing gambaran variabel bebas dan terikat terlebih dahulu dicari skor harapan terendah (perkalian angka 1 dengan banyaknya item, dan skor harapan tertinggi (perkalian angka tertinggi 5 dengan banyaknya item) pada masing-masing variabel. Kemudian dicari lebar interval dan menentukan interval kelas sebanyak empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Setelah lebar diketahui, maka dari data mentah

yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari frekuensi jawaban responden dari masing-masing variabel kemudian diprosentasekan.

2) Tahap Pengujian Persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat yaitu uji validitas dan reliabilitas data.

a) Analisis Validitas

Uji kesahihan (validitas) dalam penelitian hanya menyangkut validitas isi. Pengujian validitas tiap butir instrumen tersebut dilakukan dengan teknik uji validitas butir, yakni mengkorelasikan skor butir dan skor total. Rumus yang digunakan ialah korelasi *product moment* dari Pearson. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$.²² berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

²² Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 195

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

b) Analisa Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split half method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{nn} = \frac{nr}{1+(n-1)r}$$

r_{nn} = Besarnya koefisien reliabilitas sesudah tes tersebut ditambah butir soal baru

n = Berapa kali butir-butir soal itu ditambah

r = Besarnya koefisien reliabilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah²³

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.²⁴ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 23.0 for windows*. Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

3) Uji Asumsi Dasar

Penggunaan analisis regresi mensyaratkan dipenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan pengujian.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 102

²⁴ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99

a. Uji Normalitas

Salah satu cara mengambil kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) berada disekitar garis lurus.²⁵ Dasar pengambilan keputusan adalah 1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas, dan 2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Untuk menguji linieritas data dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Jika grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu (parabola, kubik, atau lainnya), berarti asumsi linieritas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusannya adalah menggunakan harga koefisien signifikan.

Jika nilai *Deviation from linierity* > dari alpha (5%), maka H0 diterima. Jika nilai *Deviation from linierity* < dari alpha (5%), maka H0 ditolak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

²⁵ Wahid Sulaiman, *Analisis Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 17

c. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05. Dikatakan tidak multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas $<$ atau $= 0,05$.²⁶

4) Tahap Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.²⁷

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 = 0$)

²⁶ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 153

²⁷ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

X_1, X_2 = variabel independen

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Nilai-nilai $a, b_0, b_1,$ dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 23.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i= 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i ²⁸

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independent secara

²⁸A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel²⁹

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 92

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.